

Pedoman Assesment Tanggap Darurat Bencana

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengambilan keputusan yang efektif dan efisien dalam merespon bencana mutlak ditopang oleh informasi yang didapat oleh pihak pengambil keputusan. Jika informasi tidak benar, bisa dipastikan keputusan akan salah dan intervensi yang dilakukan juga tidak tepat (tidak efektif), juga sangat dimungkinkan menghambur-hamburkan sumberdaya dan sumberdana (tidak efisien).

Selain kebenaran dan ketepatan, informasi harus *up to date*. Pengambil keputusan harus menggunakan informasi terbaru dan *real-time*. Jika informasinya using, juga bisa dipastikan keputusan akan salah dan intervensi yang dilakukan juga tidak tepat (tidak efektif), juga sangat dimungkinkan menghambur-hamburkan sumberdaya dan sumberdana (tidak efisien).

Oleh karena itu diperlukan system penggalian informasi (assessment) yang baku dan efektif bagi LPB/MDMC sebagai salah satu pengambil keputusan saat tanggap darurat bencana.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Pedoman Standar Operasional Prosedur ini dimaksud menjadi panduan dalam melakukan assesment kebencanaan, khususnya pada fase tanggap darurat. Assesment pada fase sebelum kejadian dan setelah fase tanggap darurat akan dibuat dalam pedoman yang terpisah.

2. Tujuan

- a. Tersedianya buku panduan Standar Operasional Prosedur Assesment Tanggap Darurat Bencana
- b. Tersedianya panduan tata laksana kegiatan masing masing unit kerja dan kerelawanan dalam rangka meningkatkan koordinasi, pengendalian , pemantauan dan evaluasi kegiatan penanganan Tanggap Darurat Bencana.

C. Pengertian Istilah

1. Assesment: serangkaian kegiatan dilakukan untuk medapatkan informasi dan data yang berguna untuk melakukan tindakan intervensi.

2. Assessor: seseorang atau sekelompok orang yang melakukan assessment.
3. Rapid Assessment: Assesment yang dilakukan secara cepat, kurang dari 1 pekan setelah kejadian, sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan segera.
4. Detiled Assessment: Assessment yang dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih detil.
5. Continual Assessment: Assessment yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mendapatkan gambaran perubahan yang terjadi.
6. Assesment Tanggap Darurat Bencana: Assessment yang dilakukan selama fase tanggap darurat bencana.

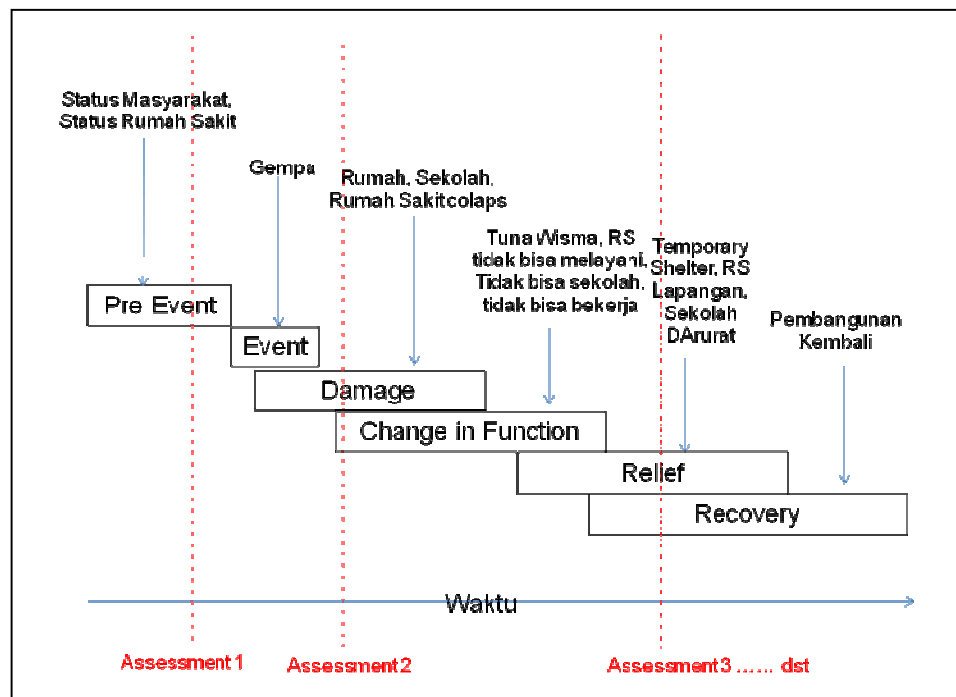
D. Ruang Lingkup

1. Pedoman Standar Operasi Prosedur ini membahas Assesment Tanggap Darurat Bencana
2. Pedoman Standar Operasi Prosedur berlaku bagi LPB - MDMC Daerah / wilayah dalam melakukan assessment Tanggap Darurat Bencana, serta dijadikan acuan bagi Pimpinan Daerah/Wilayah untuk berpartisipasi dalam penanganan Tanggap Darurat Bencana.

BAB II Landasan Konseptual

A. Tahap-tahap Assessment

Assesment adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang berguna untuk melakukan tindakan intervensi. Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap, assessment dilakukan di setiap tahap dalam siklus bencana: sebelum kejadian (fase preparedness), pasca kejadian (fase tanggap darurat) dan pada fase recovery. Pada setiap fase, assessment dapat dilakukan beberapa kali dan dalam bentuk yang bisa berbeda sesuai kebutuhan, untuk menangkap informasi yang terus berkembang. (Pedoman ini hanya akan membahas bahasan pada assessment tanggap darurat).



B. Tujuan Assessment Tiap Tahap

Pada assessment sebelum kejadian (event), assessment ditujukan untuk menggambarkan potensi bahaya, status masyarakat, ketersediaan kemampuan dan sumber daya untuk menghadapi kejadian dan lain sebagainya

Assessment setelah kejadian, pada fase tanggap darurat, ditujukan untuk menggambarkan kerusakan yang terjadi, perubahan fungsi sosial masyarakat dan kebutuhan masyarakat terdampak (needs [kesenjangan antara yang diperlukan dan yang tersedia]).

Assessment berikutnya dapat dilakukan beberapa kali selama proses tanggap darurat dan berlanjut selama proses recovery (rehabilitasi dan rekonstruksi). Ini dilakukan untuk menangkap gambaran kondisi masyarakat terdampak yang terus berproses

C. Pertimbangan dalam assessment

Assessment dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal:

- a. Jenis informasi yang dibutuhkan (asas kemanfaatan), yang didukung asas Kecepatan Keakuratan dan kekinian
- b. Jenis intervensi yang mungkin/mampu dilakukan (asas kemampuan)
- c. Keamanan assessor (asas keamanan)

D. Sumber informasi assessment dapat berasal dari

- a. Sumber sekunder, misalnya Laporan Instansi / Lembaga terkait, media massa, masyarakat dan internet
- b. Sumber primer, misalnya survey lapangan.

E. Hal yang dinilai/diassess

Pada dasarnya, bencana adalah **Gangguan serius atas keberfungsian masyarakat**, yang menyebabkan kerugian manusia, material maupun lingkungan¹. Gangguan yang terjadi mungkin menimbulkan kebutuhan (needs- kesenjangan antara yang diperlukan dan yang tersedia). Atas dasar pemahaman ini, maka assessment harus dapat menghasilkan gambaran nyata:

- a. Bentuk-bentuk gangguan atas keberfungsian masyarakat tersebut: baik pada ranah keamanan, kesehatan, ekonomi, sosial, politik, pendidikan, kebertinggalan dan lain sebagainya,
- b. Kesenjangan antara keperluan masyarakat pasca kejadian dengan ketersediaan sumber daya.
- c. Intervensi yang perlu dilakukan.

¹ *Disaster is: a serious disruption of the functioning of a society, causing widespread human, material, and/or environmental losses, which exceed the ability of an affected society to cope using only its own resources. (WADEM 2010, WHO)*

BAB III : ASSESSMENT TANGGAP DARURAT BENCANA

A. Pengertian

Assessment Tanggap Darurat Bencana adalah Assessment yang dilakukan selama fase tanggap darurat bencana. Assessment dapat menggunakan teknik Rapid Assessment dan Detiled Assessment yang dilanjutkan dengan Continual Assesmen.

B. Unit kerja Assesment

Pelaksanaan Assessment adalah tugas dan tanggungjawab Unit kerja Assesment yang merupakan bagian integral dari tugas pokok Tim Tanggap Darurat.

Unit kerja Assesmen dipimpin oleh Koordinator yang ditunjuk dan disepakati ketua Tanggap Darurat Bencana yang beranggotakan orang – orang / relawan yang mempunyai keahlian pemetaan, analisa medis, dan mengerti kondisi lingkungan serta karakter wilayah yang terkena bencana. Koordinator tim assesmen bertanggung jawab langsung kepada Ketua Tanggap darurat bencana

C. Tugas dan Tanggung Jawab

Unit kerja Assesmen bertugas dan bertanggungjawab :

1. Melakukan Assessment
2. Melaporkan hasil assessment kepada Ketua Tanggap darurat bencana
3. Bekerjasama dengan unit lain dalam tim tanggap darurat dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya
4. Mencari dan berkomunikasi dengan Pimpinan Wilayah / Daerah / Cabang dan ranting sesuai dengan jenis dan lokasi bencana yang terjadi untuk mendukung tugas assesmen dan penanganan tanggap darurat bencana.

D. Tahap Pelaksanaan Assessment

1. Menyusun perencanaan kegiatan assesment
2. Mengumpulkan data primer dan/atau sekunder
3. Membuat pemetaan lokasi kejadian bencana dan peta camp pengungsian
4. Membuat kajian dan analisis kondisi lokasi bencana secara tepat dan cepat
5. Menentukan titik lokasi pendampingan dan menentukan jenis bantuan yang akan diberikan
6. Melaporkan hasil assessment kepada Ketua Tanggap darurat bencana
7. Mempersiapkan assessment berikutnya jika diperlukan

E. Alat dan Perlengkapan

1. Formulir Rapid Assessment, Detiled Assessment dan Continual Assessment
2. Buku Pedoman Assessment
3. Komunikasi : telpon, telpon satelit, mesin fax, radio komunikasi (jarak dekat dan jarak jauh)
4. Seperangkat computer dan multimedia : Laptop, desk top, printer, website, e-mail

5. Televisi, radio
6. Alat transportasi : mobil, motor, perahu karet
7. Alat tulis kantor
8. Meja kursi kantor
9. Media presentasi : LCD projector
10. Papan data dan informasi
11. Peta Induk kegiatan PosKo
12. Peta lokasi geografi, peta wilayah topografi
13. Data logistic : perencanaan, ketersediaan, distribusi, dan stok barang
14. Data personil / relawan
15. Data Peralatan
16. Jadwal tugas dan lokasi masing – masing anggota unit

Lampiran

Rapid Assessment Korban, Kerusakan dan Kebutuhan

Nama Assessor		Lembaga:
Tgl Survey		
Tgl Kejadian		
Lokasi Kejadian		
Jenis Kejadian	1. Banjir 2. Angin Topan 3. Gempa Bumi 4. Erupsi	5. Kebakaran 6. Lain-lain _____
Jenis Bahaya yang ada di tempat kejadian	1. Api 2. Bahan kimia, Biologi, Radiasi, Nuklir 3. Bangunan Runtuh	5. Lain-lain

A. Wilayah yang terkena bencana (<i>gambaran peta lokasi dalam lampiran</i>)	
Kabupaten	
Kecamatan	
Desa	
Dusun	

B. Kerusakan umum				
Angka Kematian	Jumlah		Kerusakan Alam/Lingkungan	
	Dewasa	Anak-anak		
Meninggal			Rumah Hancur	
Hilang			Rumah Rusak Berat	
Terluka	Berat		Rumah rusak ringan	
	Ringan			
Mengungsi				
Kehilangan Rumah				

C. Kesehatan					
Pos Kesehatan Pemerintah	1. Ada 2. Tidak	Type	1. Rumah Sakit 2. Pusat Kesehatan 3. Lain-lain		
		Jumlah Tempat tidur			
Posko Kesehatan Lapangan	1. Ya 2. Tidak	Type	1. Rumah Sakit 2. Pusat Kesehatan 3. Lain-lain :.....		
Ketersediaan Tenaga Kesehatan	1. Ya 2. Tidak	Jika Ya, sebutkan	Tenaga	Jumlah	
			1. Dokter		
			2, Perawat		
			3.Relawan		
Ketersediaan Obat	1.Ada 2.Tidak	Cara Mendapatkan	1. Gratis 2. Bayar		
Jenis Penyakit		Jumlah	Catatan		
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					
Kebutuhan SDM, Obat dan alat kesehatan					

D. Air			
Ketersediaan air dalam jumlah cukup	1. Ya	Sumber air	
	2. Tidak		

E. Sanitasi					
Saluran Drainase	1. Hancur	2. Tersumbat	Wilayah Tergenang	1 Ya	2. Tidak
Ketersediaan Jamban	1. Ada 2. Tidak	Jika ada, berapa jumlahnya		Pembuangan sampah	1. Ada 2. Tidak

F. Listrik			
Ketersediaan	1. Ada 2. Tidak	Sumber	

G. Pendidikan			
Jumlah sekolah yang hancur	SD		catatan
	SMP		
	SMU		
Jumlah sekolah yang rusak	SD		catatan
	SMP		
	SMU		
Jumlah Siswa yang kesulitan sekolah	SD		catatan
	SMP		
	SMU		

H. Pertanian			
KerusakanTanaman	1.Ringan	2. Sedang	3. Parah
Jumlah Ternak yang mati/hilang			
Ketersediaan bahan makanan	1.Cukup Tersedia	2. Kurang.	3. Tidak

I. Alat Transportasi			
Akses kendaraan darat	1. Bisa 2. Tidak	Alat untuk mengakses	1. Mobil 2. Truck 3. Motor
Jalur lain yang dapat di akses	1. Kapal 2. Udara		

J. Lembaga yang ada di wilayah bencana tersebut		
Nama	Bergerak di bidang	Contact Person

H. Rekomendasi: Intervensi yang mungkin dilakukan dll